

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. (2019). *Bimbingan Konseling Islam Menggunakan Teknik Rational Emotive Behavior Therapy Dalam Mengatasi Self Injury (Melukai Diri) Pada Siswi Kelas 7 DI SMPN 13 Surabaya*. Surabaya.
- Apriliyanti, A., Mudjiran, & Ridha, M. (2017). Hubungan Konsep Diri Siswa Dengan Tingkah Laku Sosial Siswa. *Jurnal Education: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 25-29.
- Asyafina, N., & Salam, N. E. (2022). Fenomena Mahasiswa Pelaku Self Harm di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13930-13936.
- Aufa, N. B., & Hasibuan, A. D. (2024). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Self Harm Pada Siswa. *Jurnal Tarbiyah*(2), 298-310.
- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, Terjemahan oleh Arief Rurchan*. Usaha Nasional.
- Borschmann, R., Hogg, J., Phillips, R., & Moran, P. (2012). Measuring Self-Harm in Adults: A Systematic Review. *European Psychiatry*, 27, 176-180.
- Brooks, A. R. (2015). Understanding the Social Functions of Nonsuicidal *Self-injury* in Community Adolescents. *Journal of Counselling and Psychotherapy*, 49(4), 296-314.
- Brown, R. C., & Plener, P. L. (2017). Non-Suicidal *Self-injury* in Adolescence. *Curr Psychiatry*.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (3 (Terjemahan) ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, A. (2023, Oktober 20). *ANTARA News*. Retrieved from Fenomena Anak Menyakiti Diri Sendiri atau Self-Harm di Kota Besar Memprihatinkan.: <https://www.antaranews.com/berita/3783291/kemenpppa-lakukan-pendampingan-76-anak-smp-korban-self-harm-di-magetan>
- Direct, H. (2021, Januari). Retrieved from <https://www.healthdirect-gov.au/cdn.ampproject.org/>
- Elvira, S. R., & Sakti, H. (2022). Eksplorasi Pengalaman Nonsuicidal *Self-injury* (NSSI) pada Wanita Dewasa Awal: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal Empati*, 10(5), 319-327.
- Faisal, S. (1990). *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar dan Aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang.
- Faradiba, A. T., Paramita, A. D., & Dewi, R. P. (2022). Emotion dysregulation and deliberate self-harm in adolescents. *Konselor*, 11(1), 20-24.
- Favazza, A. R. (1996). *Bodies Under Siege: Self-Mutilation and Body Modification in Culture and Psychiatry*. Baltimore: The Jhons Hopkins University Press.

- Gelinas, B. L., & Wright, K. D. (2013). The Cessation of Deliberate Self-Harm in a University Sample: The Reasons, Barriers, and Strategies Involved. *Archives of Suicide Research*, 373-386.
- Guntur, A. I., Dewi, E. M., & Rifdah, A. (2021). Dinamika Perilaku *Self-injury* pada Remaja Laki-Laki. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(1), 42-54.
- Hasking, P., Rees, C. S., Martin, G., & Quigley, J. (2015). What Happens When You Tell Someone You Self-Injure? The Effects of Disclosing NSSI to Adults and Peers. *BMC Public Health*, 2-9.
- Hasna, A., Febrianti, T., & Zuraida, D. J. (2023). Gambaran Perilaku Non-Suicidal *Self-injury* (NSSI) Pada Siswa SMAN 1 Bogor. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 20(1), 93-100.
- Hawton, K., & Rodham, K. (2006). *By Their Own Young Hand: Deliberate Self Harm and Suicidal Ideas in Adolescent*. London: Jessica Kingsley Publishers.
- Hawton, K., Saunders, K. E., & O'Connor, R. C. (2012). Self-Harm and Suicide in Adolescents. 379, 2373-2382.
- Hill, K., & Dallos, R. (2011). Young People's Stories of Self-Harm: A Narrative Study. *Clinical Child Psychology and Psychiatry*, 17(3), 459-475.
- In-Albon, T., Burli, M., Ruf, C., & Schmid, M. (2013). Non-suicidal *self-injury* and emotion regulation: a review on facial emotion recognition and facial mimicry. *Child Adolesc Psychiatry Ment Health*.
- Indriyani, A., & Hamidah. (2020). Pengaruh kualitas hubungan pertemanan terhadap kecerdasan emosi pada remaja pelaku non-suicidal *self-injury*. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*.
- Insani, S. M., & Savira, S. I. (2023). Studi Kasus: Faktor Penyebab Perilaku Self-Harm Pada Remaja Perempuan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), 439-454.
- Islamarida, R., Tirtana, A., & Devianto, A. (2023). Gambaran Perilaku *Self-injury* pada Remaja di Wilayah Sleman Yogyakarta. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 11(2), 347-355.
- Izzati, A. J., Wijayanti, I., & Hakim, L. D. (2023). Perilaku Self-Harm Pada Generasi Muda Dalam Interaksi Sosial Di Kota Mataram. 1-13.
- Javdan, M., Teifakani, B. A., & Samavi, A. (2024). Adolescent Self-Harm Behavior Based on Depression Family Emotional Climate, School Identity, and Academic Performance. *Journal of Research & Health*, 14(3), 269-276.
- Klonsky, E. D. (2007). *Self-injury: A Research Review for the Practitioner*. *Journal of Clinical Psychology*, 63(11), 1045-1056.

- Klonsky, E. D. (2007). *Self-injury: A Research Review for The Practitioner. Journal of Clinical Psychology*, 63(11), 1045-1056.
- Kusumadewi, A. F. (2019). Self Harm Inventory (SHI) Versi Indonesia sebagai Instrumen Deteksi Dini Perilaku Self-Harm. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 8(1), 20-25.
- Malumbot, C. M., Naharia, M., & Kaunang, S. E. (2020). Studi tentang faktor-faktor penyebab perilaku *self-injury* dan dampak psikologis pada remaja. *Psikopedia*, 1(1).
- McDougall, T., Armstrong, M., & Trainor, G. (2010). *Helping Children and Young People Who Self-Harm*. Roudledge.
- Melasti, K. Y., Ramli, M., & Utami, N. W. (2022). *Self-injury* pada Kalangan Remaja Sekolah Menengah Pertama dan Upaya Penanganan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(7), 686-695.
- Miller, M., Redley, M., & Wilkinson, P. O. (2021). A Qualitative Study of Understanding Reasons for Self-Harm in Adolescent Girls. *Intenational Journal of Environmental Reseach and Public Health*, 2-16.
- Moleong, L. J. (1990). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Monks, F. J., & Haditono, S. R. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nasution, F. Z., & Anggraini, S. (2021). Gambaran Perilaku Self Harm pada Remaja. *Jurnal JRIK*, 1(1), 121-137.
- NICE. (2022). *Self-Harm: Assessment, Management and Preventing Recurrence*.
- Nugrahani, F. M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Okti, R. (2019). Psychological Well-being pada Remaja di Panti Asuhan Bintang Terampil Kota Bengkulu.
- Permatasari, A., & Berlian, I. (2023, Oktober 13). *viva.co.id*. Retrieved from 52 Pelajar SMP di Bengkulu Lukai Tangan Sendiri, Apa Alasan Remaja Lakukan Self Harm?: <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/kesehatan-intim/1646804-52-pelajar-smp-di-bengkulu-lukai-tangan-sendiri-apa-alasan-remaja-lakukan-self-harm>
- Pratama, P. Y., & Wideasavitri, P. N. (2024). Pengalaman Remaja Bali yang Melakukan Perilaku *Self-injury*. *Journal of Comprehensive Science*, 3(9).
- Prayogi, A. A. (2016). Gambaran Konsep Diri pada Pasangan Suami Istri Pelaku Prostitusi Online: Sebuah Studi Kasus.

- Purwoko, B. Y. (2022). Low Self-Esteem, Coping Stress, Emotional Regulation, and Coping Stress Significantly Increase *Self-injury* in Students. *Revista de Psicología del Deporte*, 31(2), 285-296.
- Puteri, N. M. (2023, Desember 4). *Kumparan*. Retrieved from Perilaku Self-Harm Meningkatkan pada Remaja Indonesia: Krisis Kesehatan Mental?: <https://kumparan.com/ainunmuthia13/perilaku-self-harm-meningkat-pada-remaja-indonesia-krisis-kesehatan-mental-21fGXn93VoD/3>
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ruwaida, S. E., Umari, T., & Donal. (2024). Analisi Perilaku Self-Harm pada Siswa SMPN 17 Pekanbaru dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 78-86.
- Sabrina, V. A., & Afiatin, T. (2023). Peran Disregulasi Emosi terhadap Kecenderungan Melakukan Perilaku Nonsuicidal *Self-injury* (NSSI) pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJop)*, 9(2), 192-214.
- Safaria, T. S., & Yustianti, F. (2012). *Managemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*. Bumi Aksara.
- Sansone, R. A., & Sansone, L. A. (2010). Measuring Self-Harm Behavior with the Self-Harm Inventory. *Psychiatry (Edgemont)*, 7(4), 16-20.
- Sansone, R. A., Wiederman, M. W., & Sansone, L. A. (1998). The Self-Harm Inventory (SHI): Development of a Scale for Identifying Self-Destructive Behaviors and borderline Personality Disorder. *Journal of Clinical Psychology*, 54(7), 973-983.
- Saputra, M. R., Mukti, D. A., Angelina, R., Maharani, P. A., Yuniarti, B. D., Fitria, S., & Hidayat, R. (2022). Kerentanan Self Harm Pada Remaja di Era Modernisasi. *Proceeding Conference On Psychology And Behavioral Sciences*, 1(1), 28-33.
- Sari, M. Y., & Rahmasari, D. (2022). Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Dengan Perilaku Menyakiti Diri. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(8).
- Sarwono, S. W. (2019). *Psikologi Remaja (Revisi)*. Jakarta: Rajawali.
- Schoolmedia, E. (2023, Maret 22). *School Media News*. Retrieved from Fenomena Anak Menyakiti Diri Sendiri atau Self-Harm di Kota Besar Memprihatinkan: <https://news.schoolmedia.id/berita/Fenomena-Anak-Menyakiti-Diri-Sendiri-atau-Self-Harm-Di-Kota-Besar-Memprihatinkan-4910>
- Silalahi, U. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sutton, J. (2007). *Healing the Hurt within Understand Self-injury and Self-Harm and Heal The Emotional Wounds*. United Kingdom: How To Books.
- Thesalonika, & Apsari, N. C. (2021). Perilaku Self-Harm atau Melukai Diri Sendiri yang Dilakukan oleh Remaja (Self-Harm or Self-Injuring Behavior by Adolescents). *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 213-224.
- Townsend, E., Ness, J., Water, K., Rehman, M., Kapur, N., Clements, C., & Hawton, K. (2022). Life Problems in Children and Adolescent Who Self-Harm: Finding From The Multicentre Study of Self-Harm in England. *Child and Adolescent Mental Health*, 27(4), 352-360.
- Vafaei, T., Samavi, S. A., Whisenhunt, J. L., & Najarpourian, S. (2023). An Investigation of *Self-injury* in Female Adolescent: A Qualitative Study. *Quality & Quantity*, 5599-5622.
- Walsh, B. W. (2012). *Treating self-injury: A practical guide*. New York: Guilford Press.
- Weis, R. (2018). *Introduction to Abnormal Child and Adolescent Psychology* (3 ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- WHO. (2014). *Preventing Suicide A Resource For Non-Fatal Suicidal Behaviour Case Registration*. Switzerland: World Health Organization.
- Wibisono, B. K. (2018). Faktor-faktor Penyebab Perilaku Melukai-Diri Pada Remaja Perempuan. *Calyptra*, 7(2), 1-12.
- Wurisetyaningrum, C., Elmanora, & Zulfa, V. (2024). Analisis Faktor Perilaku *Self-injury* Pada Remaja. *Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 2(3).
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks: CA: Sage.
- Zakaria, Z. H., & Theresa, R. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Nonsuicidal *Self-injury* (NSSI) Pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*, 4(2), 85-90.
- Zakaria, Z. Y., & Theresa, R. M. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Nonsuicidal *Self-injury* (NSSI) pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*, 4(2), 85-90.